

PENGARUH STRATEGI LRD DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS VII

Ainun Naim¹, Hasyim Fanirin², Dewi Utami³

^{1,2,3}PBA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

1ainunnnaim03@gmail.com, 2hasyim@iai-alzaytun.ac.id, 3dewi@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

This study examines the impact of the Listen-Read-Discuss (LRD) strategy on improving Arabic reading skills among seventh-grade students of MTs Ma'had Al-Zaytun. The study was motivated by students' low reading proficiency, often caused by teacher-centered and less interactive teaching methods. To address this issue, the LRD strategy was implemented to encourage more active student participation. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design. A total of 52 students were selected as participants and divided equally into experimental and control groups, with the experimental group receiving instruction through the LRD strategy, while the control group received conventional teaching. Data were collected using pre-test and post-test instruments that had been validated and tested for reliability. The independent t-test results showed a significance value of 0.000, indicating a significant difference between the experimental and control groups. The findings confirm that the LRD strategy effectively improves students' Arabic reading skills. Therefore, this strategy is recommended for Arabic language learning as it promotes a more active, participatory, and interactive classroom environment.

Keywords: Listen-Read-Discuss, Arabic reading skills, learning strategy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menilai efek penerapan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD) pada keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Dasar pelaksanaan penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca siswa yang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang cenderung satu arah dan kurang interaktif. Strategi LRD diterapkan sebagai solusi dengan menekankan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen. Seluruh siswa kelas VII MTs dijadikan populasi penelitian, dengan sampel 52 siswa yang dipilih melalui teknik probability sampling. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelas eksperimen (26 siswa) yang menerima perlakuan strategi LRD, dan kelas kontrol (26 siswa) yang diajar dengan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes keterampilan membaca yang dilaksanakan dalam bentuk pre-test dan post-test, dan sebelumnya telah diuji validitas serta reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t independen. Temuan penelitian mengungkapkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi LRD

memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab siswa. Oleh karena itu, strategi LRD disarankan sebagai metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan lingkungan kelas yang lebih aktif, partisipatif, dan interaktif.

Kata Kunci: *Listen-Read-Discuss*, keterampilan membaca bahasa Arab, strategi pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pengajaran bahasa Arab di jenjang menengah pertama memegang peranan penting dalam membentuk keterampilan berbahasa Arab siswa, terutama untuk aspek membaca. Bahasa Arab berfungsi tidak semata-mata untuk sarana komunikasi, tetapi juga sebagai medium utama ajaran agama Islam dan memiliki relevansi sangat berperan penting dalam memahami teks-teks keislaman. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, metode pengajaran yang efektif dan inovatif menjadi suatu kebutuhan mendesak. Salah satu strategi yang menarik perhatian adalah Strategi LRD (*Listen-Read-Discuss*), yang mencakup pendekatan auditorial, visual, dan keterlibatan siswa dalam diskusi (Wulandari & Alwiyah, 2020). Penelitian ini difokuskan pada pengaruh penggunaan strategi LRD dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab di kelas VII MTs.

Kemampuan membaca memegang peran sentral dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab di tingkat Menengah Pertama. Proses membaca memungkinkan siswa untuk memahami teks-teks religius, historis, dan sastra dalam bahasa Arab. Kemampuan membaca berpengaruh pada prestasi akademik dan pemahaman ajaran Islam, sehingga penting meningkatkan metode guru serta keterampilan belajar-mengajar bahasa Arab di MTs (Azizah, 2020).

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah seringkali dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, tingginya jumlah siswa dalam satu kelas, dan tingginya tekanan dalam menyelesaikan kurikulum. Tantangan-tantangan ini dapat menghambat efektivitas proses pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan membaca (Wahab, 2014).

Penggunaan pendekatan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab dianggap sebagai kebutuhan yang mendesak untuk menarik minat dan meningkatkan pemahaman siswa. Strategi LRD menawarkan pendekatan yang beragam dengan menggabungkan aspek mendengarkan, membaca, dan diskusi, yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh (Raynaldo & Panjaitan, 2022). Strategi LRD (*Listen Read Discuss*) merupakan pendekatan yang melibatkan tiga tahap utama: mendengarkan bahan bacaan yang diucapkan, membaca teks secara individu, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang terintegrasi dan mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, sekaligus mengembangkan kemampuan membaca mereka (Prastina & Nurmanik, 2019).

Peningkatan kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs belum sepenuhnya mencapai tingkat ideal. Beberapa faktor seperti kurangnya motivasi, metode pengajaran yang monoton, dan ketidaksesuaian metode pengajaran dengan kebutuhan siswa mungkin

menjadi penyebab rendahnya pencapaian ini. Karena itu, penelitian yang menyeluruh dan mendalam menjadi keharusan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan strategi LRD sebagai solusi inovatif (Oktavera, 2018).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas strategi inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Hodijah, Wardani, dan Wilsa (2024), misalnya, meneliti upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa MI melalui media Big Book. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan signifikan meningkat dari 67% pada siklus awal menjadi 81% pada siklus berikutnya. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media interaktif dapat memfasilitasi siswa dalam menangkap makna teks dengan lebih efektif.

Studi lain yang relevan dilakukan oleh Ade Eva Novianti (2024), yang menerapkan gamifikasi dalam pembelajaran literasi dasar siswa kelas I sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan membaca dari rata-rata 66 menjadi 74. Walaupun fokus penelitian ini pada literasi bahasa

Indonesia, temuan tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran inovatif, seperti gamifikasi, memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan membaca siswa.

Sementara itu, Siti Muthiah dan Mas Roro Wahyu Diah Lestari (2025) meneliti pengaruh mendengarkan dongeng untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di komunitas Rumah Baca. Penelitian ini menemukan hubungan yang kuat antara kemampuan menyimak dongeng dengan keterampilan membaca, dengan nilai $r = 0,684$ dan signifikansi $p < 0,01$. Hal ini membuktikan bahwa aktivitas mendengarkan yang dikombinasikan dengan membaca mampu meningkatkan kemampuan literasi secara signifikan.

Penelitian Clarissa Devina Nadi dan I Gede Agus Kurniawan (2023) juga menguatkan temuan tersebut. Mereka meneliti peningkatan kemampuan membaca siswa SDN 1 Mengesta melalui program bimbingan belajar membaca dengan metode yang menyenangkan, seperti lagu alfabet, video edukasi, dan pengenalan huruf. Hasilnya

menunjukkan peningkatan kelancaran membaca dan pemahaman bacaan pada sebagian besar siswa. Program tersebut terbukti efektif meskipun ada sejumlah siswa yang masih menghadapi kendala dalam tanda baca dan kalimat kompleks.

Dalam konteks strategi membaca yang lebih sistematis, Sulastri et al., (2024) membandingkan efektivitas strategi SQ3R dengan DRTA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SQ3R lebih terbukti mampu memperbaiki keterampilan membaca dan memahami teks siswa kelas IV. Hal ini dikarenakan langkah-langkah SQ3R yang lebih terstruktur dan terorganisir, sehingga memudahkan siswa memahami isi teks. Penelitian ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang jelas dan sistematis berperan penting dalam keberhasilan siswa.

Penelitian yang lebih spesifik mengenai strategi LRD dilakukan oleh Kurnaeni Ayu Prastina, Titik Nurmanik, dan Herlina (2019). Mereka menerapkan strategi LRD pada siswa SMK Cileungsi dalam meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks. Hasil studi mengungkapkan peningkatan signifikan dari siklus ke siklus, hingga

pada akhirnya seluruh siswa mampu mencapai KKM. Hal ini menegaskan bahwa strategi LRD efektif diterapkan untuk meningkatkan keterampilan membaca, bahkan di tingkat pendidikan menengah.

Temuan serupa diperoleh dari penelitian Fajar Aprilianto, Moch. Muizzuddin, dan Zaki Ghufon (2022) yang meneliti pengaruh strategi LRD untuk mengembangkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Nurul Huda. Studi ini menunjukkan bahwa strategi LRD berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca, terbukti dari hasil post-test menunjukkan rata-rata kelas eksperimen 79,25 lebih unggul dibanding kelas kontrol 71,75. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa penguasaan kosakata memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan keterampilan membaca. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa strategi inovatif seperti Big Book, gamifikasi, menyimak dongeng, SQ3R, maupun LRD terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam berbagai konteks.

Berdasarkan hasil pemantauan yang peneliti lakukan di MTs Ma'had

Al-Zaytun, ditemukan adanya permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa nampak terlihat kurang tertarik saat pembelajaran berlangsung. Suasana kelas terlihat pasif dan sebagian kecil siswa yang aktif dalam memahami atau menanggapi materi bacaan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menerapkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti strategi LRD. Dengan demikian, peneliti memandang harus dilakukan penelitian lebih mendalam.

Dengan latar belakang masalah ini, penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Strategi LRD dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Arab di Kelas VII MTs” diharapkan dapat memberikan wawasan baru, solusi inovatif, dan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan bahasa Arab di tingkat menengah pertama.

B. Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen pretest-posttest control group* digunakan dalam penelitian ini. Desain ini dipilih untuk membandingkan hasil belajar dua kelompok, yaitu kelas eksperimen

yang diajar dengan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD) dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Teknik *simple random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel, sehingga setiap kelas mempunyai peluang yang setara untuk dipilih dan bias dapat diminimalisasi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Komariah et al. (2019) yang menegaskan bahwa desain eksperimen semu tetap dapat menghasilkan data yang sahih apabila pemilihan sampelnya dilakukan secara acak

Populasi penelitian mencakup 400 siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Namun, karena keterbatasan akses, peneliti hanya mengambil lima kelas sebagai populasi terbatas. Dari lima kelas tersebut, Penelitian ini mengambil dua kelas secara acak sebagai sampel, yaitu kelas 7B-06 (26 siswa) sebagai eksperimen dan kelas 7B-03 (26 siswa) sebagai kontrol, sementara tiga kelas lain (82 siswa) dimanfaatkan untuk pengujian instrumen.

Alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes keterampilan membaca bahasa Arab, yang terdiri dari *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah

perlakuan). Tes berbentuk teks bacaan pendek berbahasa Arab dengan soal pemahaman, penerjemahan, dan penyusunan kalimat. Validitas dan reliabilitas instrumen masing-masing diuji dengan korelasi *product moment Pearson* dan *Cronbach's Alpha* melalui SPSS 25.

Pengolahan data dilakukan dengan dua jenis analisis, yakni deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif, untuk menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi dari skor pretest dan posttest (Santoso, 2014). Hasil disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Analisis inferensial dilakukan dengan uji *t independen samples t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata skor pada kelompok eksperimen dan kontrol. Jika nilai Sig. < 0,05, maka hipotesis penelitian diterima, yang berarti strategi LRD berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa melalui tes keterampilan membaca bahasa Arab yang diberikan kepada siswa kelas VII

MTs Ma'had Al-Zaytun, baik sebelum maupun sesudah perlakuan. Kelas eksperimen diajar dengan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD), sementara kelas kontrol menerapkan metode konvensional. Data penelitian mencakup skor *pretest* dan *posttest*, rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, serta standar deviasi, yang dianalisis secara deskriptif dan inferensial untuk menganalisis perbedaan hasil belajar di antara kedua kelompok. Penelitian dilaksanakan pada 18–29 Mei 2025, dengan tujuan menilai pengaruh strategi LRD terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan uraian untuk mendukung pembahasan penelitian ini.

Studi ini diawali dengan *pre-test* pada kedua kelompok untuk mengidentifikasi kemampuan awal membaca bahasa Arab. Instrumen tes yang digunakan semula terdiri dari 10 soal pilihan ganda, namun setelah melalui uji validitas hanya 9 soal yang valid dan dijadikan alat pengumpulan data dalam penelitian. Setelah perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dengan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran umum,

setelah itu siswa dijalankan *posttest* dengan instrumen yang serupa. Hasil Skor *pre-test* dan *post-test* kedua kelas ditampilkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Min	Maks	Mean
<i>Pretest</i> Eksperimen	26	22	89	61,69
<i>Posttest</i> Eksperimen	26	78	100	90,27
<i>Pretest</i> Kontrol	26	11	78	57,88
<i>Posttest</i> Kontrol	26	56	89	70,81

Berdasarkan tabel 1, nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 61,69, mengalami kenaikan menjadi 90,27 pada *posttest*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca yang signifikan setelah penerapan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD). Pada kelas kontrol, nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,88, bertambah menjadi 70,81 pada *posttest*. Meskipun juga mengalami peningkatan, kelas kontrol memperoleh rata-rata yang lebih rendah dibanding kelas eksperimen. Dengan demikian, strategi LRD terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca

siswa dibandingkan metode konvensional.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum pengujian hipotesis, para peneliti diberikan kesempatan untuk memeriksa kualitas data, seperti yang dijelaskan oleh Ghazali (2018). Uji-t *independen* membandingkan mean dari dua kelompok independen dengan asumsi data berdistribusi normal serta memiliki varians yang homogen.

Uji normalitas dilakukan guna mengecek apakah data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui kenormalan data yang terkumpul saat penelitian dengan bantuan *software SPSS* versi 25. Syarat pengujian menunjukkan data normal jika nilai Sig. > 0,05, dan tidak normal apabila nilai Sig. < 0,05. Uji normalitas disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality			
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	0,929	26	0,137
<i>Posttest</i>	0,910	26	0,109

Berdasarkan data pada tabel 2 hasil uji normalitas dengan memakai

uji *Shapiro-Wilk*, menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) data *pre-test* menghasilkan angka sebesar 0,137 dan pada data *posttest* sebesar 0,109. Karena kedua hasil signifikansi jika diperoleh nilai lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal.

Menurut Santoso (2019), menyatakan uji homogenitas memastikan varians kelompok data seragam agar uji perbandingan seperti t-test atau ANOVA valid. Tabel 3 berikut menyajikan Homogenitas data diperiksa menggunakan *Levene's Test. (Based on Mean)*.

Tabel 3 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Posttest</i> Based on mean	0,013	1	50	0,910

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,910 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* memiliki varians yang homogen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi homogenitas telah terpenuhi sehingga

analisis statistik parametrik selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

Data telah memenuhi uji normalitas dan homogenitas, berikutnya hipotesis dianalisis menggunakan *Independent Sample t-test* dalam rangka menguji perbedaan hasil *post-test* kedua kelompok. Hasil uji hipotesis tercantum pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Uji Hipotesis

Independent Samples Test					
t-test for Equality of Means					
		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
<i>Posttest</i>	Equal variances assumed	8,819	50	0,000	22,885

Hasil *Independent Sample t-test* pada tabel 4 menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan *mean* sebesar 22,885 menunjukkan bahwa strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD) berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan membaca. maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Kesimpulan dari uji *independent*

sample t-test adalah terdapat pengaruh penggunaan strategi *Listen-Read-Discuss* terhadap peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun.

Pembahasan

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwa keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi *Listen-Read-Discuss* (LRD) berbeda secara signifikan dibanding dengan kelas kontrol, dibuktikan dengan uji *independent sample t-test* (Sig. 2-tailed = 0,000 $< 0,05$). Sehingga, hipotesis alternatif (H_a) diterima, menandakan strategi LRD berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun.

Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan bahwa kemampuan membaca awal kedua kelas hampir setara. Setelah strategi LRD diterapkan, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol, membuktikan bahwa strategi ini efektif meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab di kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun.

Strategi LRD efektif karena menggabungkan tiga tahap mendengar, membaca, dan berdiskusi yang mendorong siswa menganalisis informasi dan memperkuat pemahaman. Pendekatan ini sesuai prinsip konstruktivisme, di mana pengetahuan dibangun aktif melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Hasil kajian ini sesuai dengan penelitian Ningsih (2014), yang menyatakan bahwa strategi LRD efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan mendengar, membaca, dan berdiskusi. Demikian pula, penelitian Sarie et al., (2016) menegaskan bahwa penggunaan strategi LRD berdampak signifikan pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa di sekolah menengah. Temuan ini menegaskan bahwa strategi LRD terbukti efektif dalam memperbaiki kemampuan membaca pada pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menyarankan guru bahasa Arab untuk menerapkan strategi LRD sebagai strategi belajar yang interaktif dan beragam, yang sekaligus meningkatkan kemampuan membaca, membangun kepercayaan

diri, melatih berpikir kritis, dan mengasah keterampilan komunikasi siswa, sehingga cocok digunakan di madrasah tsanawiyah.

Pelaksanaan proses belajar bahasa Arab melalui penerapan strategi *Listen–Read–Discuss* (LRD) di kelas eksperimen berlangsung selama empat kali pertemuan. Setiap pertemuan mengikuti alur utama strategi LRD, yaitu tahap *Listen* (menyimak), *Read* (membaca), dan *Discuss* (diskusi). Dari hasil pelaksanaan dapat dilihat adanya perkembangan kemampuan membaca siswa secara bertahap, yang berpengaruh pada hasil akhir tes. Berikut ini uraian pembahasan tiap pertemuan.

Pertemuan pertama yang dilakukan peneliti melakukan perkenalan dan memaparkan tujuan kunjungannya ke sekolah, serta menjelaskan penelitian yang akan dilaksanakan selama dua minggu. Kemudian, seluruh siswa kelas 7B-06 yang berjumlah 26 orang diberikan soal *pretest*, dan proses pengerjaannya berlangsung selama 10 menit. Lalu dipertemuan kedua difokuskan pada pengenalan teks dan pemahaman kosakata baru. Pada tahap *Listen*, guru membacakan teks

dari Buku Bahasa Arab Erlangga Kelas VII Bab 6 dengan pelafalan yang benar. Kegiatan ini memberikan model bacaan yang baik bagi siswa. Selanjutnya, pada tahap *Read*, siswa membaca teks secara bergantian dalam kelompok kecil, sementara guru mengarahkan dan membenarkan pengucapan kata-kata yang kurang tepat. Pada tahap *Discuss*, siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan makna kosakata baru.

Pada pertemuan ketiga, fokus diarahkan pada pemahaman isi bacaan. Dalam tahap *Listen*, guru membacakan teks berikutnya serta menjelaskan struktur kalimat sederhana. Pada tahap *Read*, siswa menandai kalimat yang dianggap sulit. Kemudian pada tahap *Discuss*, siswa mendiskusikan pertanyaan dasar mengenai isi bacaan, seperti siapa tokoh, apa peristiwa, dimana, dan kapan kejadian terjadi. Diskusi menunjukkan bahwa siswa mulai memahami teks bukan hanya dari sisi kosakata, tetapi juga dari makna keseluruhan.

Pertemuan keempat bertujuan untuk memperdalam keterampilan membaca dan melatih kemampuan analisis. Pada tahap *Listen*, guru membacakan ulang teks. Pada tahap

Read, siswa membaca secara individu dan menjawab soal terkait isi teks. Selanjutnya pada tahap *Discuss*, siswa mendiskusikan makna bacaan lebih mendalam, misalnya nilai moral atau pesan yang terkandung, kemudian menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Hasilnya, siswa semakin terbiasa berpikir kritis serta mampu mengungkapkan gagasan sederhana dalam bahasa Arab. Diakhir pertemuan, guru memberikan *posttest* guna mengetahui tingkat pencapaian siswa. Hasilnya mengindikasikan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hasil ini memperkuat temuan yakni strategi LRD efektif untuk mengoptimalkan pemahaman membaca bahasa Arab siswa.

E. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh strategi LRD pada keterampilan membaca Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma'had Al-Zaytun. Perbandingan kelas eksperimen dengan strategi LRD dan kelas kontrol dengan metode konvensional menunjukkan perbedaan signifikan. Uji-t independen menghasilkan Sig. 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan

Ha diterima, strategi LRD terbukti meningkatkan keterampilan membaca siswa. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelas kontrol. Data ini menandakan bahwa strategi LRD tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga berkontribusi dengan signifikan terhadap penguasaan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa di kelas VII setelah penerapan metode LRD.

Karakteristik pembelajaran yang memadukan pendengaran, pembacaan, dan diskusi menciptakan atmosfer belajar yang aktif, interaktif, dan kolaboratif. Keunggulan tersebut mendorong peneliti untuk merekomendasikan pengintegrasian strategi LRD ke dalam kurikulum MTs Ma'had Al-Zaytun, dengan harapan bahwa pembelajaran membaca Bahasa Arab dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan progresif.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang mungkin memengaruhi validitas dan generalisasi hasil. Pertama, studi ini hanya melibatkan sampel yang relatif kecil, yaitu 26 siswa di setiap kelas. Ukuran ini mungkin tidak sepenuhnya merepresentasikan populasi siswa

yang lebih luas. Kedua, penelitian ini bersifat lokal, hanya dilakukan di satu lokasi sekolah. Oleh karena itu, faktor-faktor unik yang ada di lingkungan sekolah tersebut bisa saja memengaruhi temuan, dan hasil yang didapat tidak dapat langsung diterapkan ke sekolah lain. Terakhir, durasi penelitian yang singkat membuat sulit untuk mengamati efek jangka panjang dari strategi yang diterapkan. Selain itu, ada kemungkinan faktor-faktor di luar kendali peneliti, seperti kondisi personal siswa, ikut memengaruhi hasil belajar mereka.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa, disarankan untuk memperbesar jumlah sampel agar hasil lebih representatif, melakukan penelitian di lebih dari satu sekolah untuk meningkatkan validitas eksternal, memperpanjang durasi penelitian agar dapat mengamati efektivitas strategi dalam kurun waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Eva Novianti, "Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis dan Berbicara dalam Literasi Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar melalui Gamifikasi," *Syntax Admiration: Jurnal Ilmiah Indonesia*, vol. 5, no. 2 (Februari 2024): 1104–1114.10(2).
- Aprilianto, F., Muizzuddin, M., & Ghufon, Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Strategi LRD (Listen-Read-Discuss) dan Penguasaan Kosakata bahasa arab Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 8 MTs Nurul Huda Malangnengah Tangerang. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*, 9(1), 71-92. <https://doi.org/10.32678/saintifikaislamica.v9i1.6914>.
- Azizah, F. R. (2020). Mind Map Dalam Pembelajaran Ketrampilan Membaca pemahaman Teks Bahasa Arab. *Lisanul Arab: Journal Of Arabic Learning And Teaching*, 9(2), 156-167. <https://doi.org/10.15294/la.v9i2.34436>.
- Clarissa Devina Nadi, I Gede Agus Kurniawan (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelas 3—6 di SDN 1 Mengesta, Desa Mengesta, Tabanan: Vol. 6 No. 1 2023
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hodijah, H., Wardani, W. S., & Wilsa, A. W. (2024). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media Big Book kelas III MI Miftahul Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu. *Journal of Comprehensive Science*, 3(7), s2138https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=KcLOEAAAQBAJ&oi=fnd&abilitas_Pada_Data_Penelitian_Kuantitatif
- Komariah, K., Sofyan, H., & Wagiran, W. (2019). Problem-based learning: The implementation and the urgency for improving learning quality. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 3(2), 207–219. <https://doi.org/10.21831/jk.v3i2.20792>
- Ningsih, A. A. (2014). Implementasi Model Lrd (Listen-Read-Discuss) Untuk Meningkatkan Maharah Qira'ah Mahasiswa Ppba Fakultas Hudaya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. *El-Qudwah*. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/lemlit/article/view/2712>

- Oktavera, H. (2018). Pengembangan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kreatifitas Peserta Didik Pada Pembelajaran Membaca. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Dan Pengajaran Bahasa Jepang, 1(1), 65-75. <https://doi.org/10.17509/japanedu.v1i1.2653>
- Prastina, K. A., & Nurmanik, T. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa dengan Strategi Listen–Read–Discuss. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/13>
- Raynaldo, M. T., & Panjaitan, N. B. (2022). Meta Analysis on The Correlation Between Listen-Read-Discuss (LRD) and Reading Comprehension. *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5264-5270. <https://doi.org/10.54371/jljp.v5i11.1257>
- Santoso, S. (2014). *Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, S. (2019). *Statistik Multivariat: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarie, F., Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Suiraoka, I. P., ST, S., & Massenga, Shirath, E. F., Bachri, A. S., & Sutedi, D. (2016). Model Listen Read Discuss (LRD) dalam Pembelajaran Dokkai. *JAPANEDU: Jurnal Pendidikan*
- Siti Muthiah, & Mas Roro Wahyu Diah Lestari. (2025). Hubungan antara kemampuan menyimak dongeng terhadap kemampuan literasi membaca anak SD yang ikut komunitas rumah baca. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(3), 3238–3245.
- Sulastri, Amprasto, & Astri Dwi Jayanti Suhandoko. (2024). Pengaruh strategi DRTA dan SQ3R terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar. *Syntax Literate*, 9(5). <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i5>
- Wahab, L. A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Qawaid Bahasa Arab Berbasis Mind Map untuk STAIN Kendari. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 9(2), 65-90. <http://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-izzah/article/view/157/148>
- Wulandari, R., & Alwiyah, N. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Ajelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen, Kabupaten Sragen Tahun 2020 (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).

